

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**



**Laporan Keuangan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008**

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**NERACA**  
**31 MARET 2009**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**ASET**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	<b>Catatan</b>	<b>2009</b> (Tidak Diaudit)	<b>2008</b> (Tidak Diaudit)		<b>Catatan</b>	<b>2009</b> (Tidak Diaudit)	<b>2008</b> (Tidak Diaudit)
<b>ASET LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Kas dan Bank	3	4,358,440	5,142,146	Hutang Bank	8	130,940,006	135,446,025
Piutang Usaha	2b,4	30,792,129	53,108,272	Hutang Usaha :	9		
Piutang Lain-lain :				- Pihak Ketiga		24,087,711	21,781,992
- Pihak Ketiga		9,660,196	10,440,487	- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		430,580	436,043
- Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			52,658	Hutang Pajak	10	89,756	155,929
Persewaan	2c,5	217,617,709	155,548,689	Beban Masih Harus Dibayar		6,296,799	6,012,127
Pajak Dibayar di Muka	10	18,690,399	15,452,367	Hutang Lain-lain		676,578	976,316
Pembayaran di Muka		49,629,642	87,278,357	Bagian Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	8	3,109,595	2,625,000
Jumlah Aset Lancar		<u>330,748,515</u>	<u>327,022,974</u>	Jumlah Kewajiban Lancar		<u>165,631,025</u>	<u>167,433,432</u>
				<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				Bagian Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun	8	193,000,688	165,324,111
Investasi Jangka Panjang Lain	2d,6	241,019	241,019	Kewajiban Pajak Tanguhan		12,396,140	12,782,695
Aset Tetap				Kewajiban Imbalan Kerja		5,311,053	2,311,319
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar				Hutang pemegang saham		39,016,965	
Rp. 168.428.121 per 31 Maret 2009 dan Rp173.705.225 per 31 Maret 2008	2e,2f,7	191,375,429	199,991,536	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>249,724,846</u>	<u>180,418,125</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>191,616,448</u>	<u>200,232,555</u>	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u>415,355,871</u>	<u>347,851,557</u>
				<b>E K U I T A S</b>			
<b>J U M L A H A S E T</b>		<u>522,364,963</u>	<u>527,255,529</u>	Modal Saham, Modal Dasar - Rp1.600.000.000 dengan nilai nominal Rp 125 per lembar saham Ditempatkan dan Disetor 1.011.774.750 saham per 31Maret 2009 dan 2008	11	126,471,844	126,471,844
				Tambahan Modal Disetor - Bersih		16,238,939	16,238,939
				Saldo Laba (Rugi)			
				Ditentukan Penggunaannya		900,000	800,000
				Belum Ditentukan Penggunaannya tahun lalu		(12,751,167)	
				Belum Ditentukan Penggunaannya bulan berjalan		(23,850,524)	35,893,189
				<b>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</b>		<u>107,009,092</u>	<u>179,403,972</u>
				<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>522,364,963</u>	<u>527,255,529</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2009**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK 31 MARET 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

		<b>2009</b>	<b>2008</b>
	<b>Catatan</b>	<b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>(Tidak Diaudit)</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	12	145,938,204	143,234,381
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	13	<u>(127,074,073)</u>	<u>(143,792,643)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>18,864,131</u>	<u>(558,262)</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	14	(11,893,705)	(12,463,962)
Umum dan Administrasi	15	<u>(5,433,907)</u>	<u>(5,587,741)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(17,327,612)</u>	<u>(18,051,703)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u>1,536,519</u>	<u>(18,609,965)</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (Rugi) Selisih Kurs	17	(18,115,961)	5,872,153
Beban Bunga	16	(7,306,230)	(6,482,848)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		<u>35,148</u>	<u>29,665</u>
Jumlah beban Lain-lain - Bersih		<u>(25,387,043)</u>	<u>(581,030)</u>
<b>(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		(23,850,524)	(19,190,995)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini		-	-
Tanguhan		-	-
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		-	-
<b>(RUGI) BERSIH</b>		<u>(23,850,524)</u>	<u>(19,190,995)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM</b>	2m,18	<u>2</u>	<u>(18)</u>
<b>(RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2m,18	<u>(24)</u>	<u>(19)</u>

43

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 MARET 2009**  
**(dalam Ribuan Rupiah)**

	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor-Bersih</b>	<b>Saldo Laba</b>		<b>J u m l a h</b>
			<b>Ditentukan Penggunaannya</b>	<b>Belum Ditentukan Penggunaannya</b>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2008</b>	126,471,844	16,238,939	900,000	(12,751,167)	130,859,616
<b>(RUGI) BERSIH UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009</b>				(23,850,524)	(23,850,524)
<b>SALDO PER 31 MARET 2009</b>	<u>126,471,844</u>	<u>16,238,939</u>	<u>900,000</u>	<u>(36,601,691)</u>	<u>107,009,092</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2009**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE 31 MARET 2008**  
**(Dalam Ribuan Rupiah)**

	2009 (Tidak Diaudit) Rp	Catatan Notes	2008 (Tidak Diaudit) Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari:				
Pelanggan	43,286,019		146,521,923	6,393,389
Lain-lain				
Pembayaran kas untuk/kepada:				
Pemasok	(21,825,180)		(62,935,165)	4,255,780
Beban-beban	(7,980,176)		(7,419,388)	689,432
Pajak	(734,662)		(3,388,177)	63,470
Pembayaran di muka	(8,230,370)		(46,677,005)	711,047
Lain-lain	(290,522)		(1,848,770)	25,099
Pembayaran bunga	(2,603,047)		(6,482,848)	224,885
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1,622,062</b>		<b>17,770,570</b>	<b>423,676</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penurunan aktiva lain-lain			142,061	
Penambahan aktiva tetap			(20,052,020)	
Penjualan investasi	-		-	
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>-</b>		<b>(19,909,959)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Peningkatan (penurunan) hutang bank	(235,626)		338,360	20,356
Penurunan hutang lain-lain	(868,575)		(357,978)	75,039
Penurunan hutang hubungan istimewa	-		-	
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,104,201)</b>		<b>(19,618)</b>	<b>(95,395)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>517,861</b>		<b>(2,159,007)</b>	<b>328,281</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>3,840,579</b>		<b>7,301,153</b>	<b>331,799</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR</b>	<b>4,358,440</b>	<b>3</b>	<b>5,142,146</b>	<b>660,080</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian Tak Terpisahkan dari Laporan Keuangan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (Perusahaan) (dahulu PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 245 tertanggal 22 April 1981. Akta Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 86 tanggal 29 Juni 2004, mengenai perubahan Nama Perusahaan dari PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk menjadi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C-19847 HT.01.04.TH.2004 tanggal 6 Agustus 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No.628/B.1/A.6/2004 tanggal 28 September 2004.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No.081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan mengenai Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981 atas Permohonan Fasilitas Penanaman Modal Asing.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan Gresik, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-2280/PM/1999 tanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham dimana 1 saham dipecah menjadi 4 saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-284/PM/2003 tanggal 17 Pebruari 2003 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sebanyak 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 waran seri 1 dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 waran seri 1 secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 Per saham. Waran Seri 1 ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan hasil penawaran umum terbatas kesatu tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 12 tanggal 28 November 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :  
Presiden Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono  
K o m i s a r i s : Liem Hok Seng

Direksi :  
Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto  
Wakil Presiden Direktur : Lim Gunardi Hariyanto  
D i r e k t u r : Irwan Santoso  
Herlina Sunarly

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 76 tanggal 25 Juni 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :  
Presiden Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono  
K o m i s a r i s : Hii Yii Chiong  
Liem Hok Seng

Direksi :  
Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto  
Wakil Presiden Direktur : Lim Gunardi Hariyanto  
D i r e k t u r : Hii Yik Hiung  
Herlina Sunarly

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan masing-masing adalah 1.891 dan 1.524 karyawan (tidak diaudit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang perolehan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Piutang Usaha Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

c. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Investasi Jangka-Panjang

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham dengan kepemilikan dibawah 20% dinyatakan berdasarkan metode biaya.

e. Aset Tetap

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perolehan, perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (Tahun)
B a n g u n a n	Garis Lurus	5 – 20
Mesin dan Peralatan	Garis Lurus	4 – 12
K e n d a r a a n	Garis Lurus	4 – 8
Kendaraan Air	Garis Lurus	7
Perahu Motor	Garis Lurus	3
Perlengkapan Kantor	Garis Lurus	4 – 10
Pendingin Udara dan Lemari Es	Garis Lurus	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai akun "Biaya Ditangguhkan-Bersih" pada neraca.

f. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Kerugian dari penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

g. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Tenaga

kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja Karyawan"

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).



**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- h. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan  
Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dibukukan sebagai pengurang dari agio saham.
- i. Pengakuan Penghasilan dan Beban  
Penghasilan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan penjualan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang dikeluarkan dari gudang. Beban dibukukan pada saat terjadinya.
- j. Pajak Penghasilan  
beban Pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fisik yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.  
Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketiga aset direalisasi atau ketiga kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.  
Kewajiban pajak tangguhan disajikan setelah dikurangi aset pajak tangguhan di neraca.  
Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.
- k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi  
Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- l. Transaksi dengan pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa  
Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".  
Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan seperti dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- m. Laba (Rugi) per Saham  
Laba usaha dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata saham adalah masing-masing sebanyak 1.011.774.750 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

n. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

o. Penggunaan Taksiran-taksiran

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Dikarenakan tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan taksiran tersebut.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
<b>Kas</b>	375,688	1,749,023
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero):	2,432,510	2,978,833
PT Bank Panin Tbk :	1,456,567	324,901
PT Bank Central Asia	37,126	38,442
PT Bank BNP Paribas Indonesia :	2,384	9,191
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	54,165	41,756
Jumlah Bank	3,982,752	3,393,122
Jumlah Kas dan Bank	4,358,440	5,142,146

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan bank Perusahaan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Mullican Flooring		7,925,123
Samwoo Co, Ltd		1,148,280
Pelita Indah		
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co Ltd	5,265,624	9,279,745
Hanwa Co,Ltd	6,017,529	2,356,368
Amorim Benelux BV		
Gallecher Inc		3,926,171
Zhang Jiagang	4,658,739	6,103,198
Gulfstream Flooring		1,833,780
Courey International		1,800,631
Numero Uno Pte, Ltd		1,527,992
Sojitz Corporation		8,778,840
William Bird		1,089,368
Woodlist		3,675,335
Sing Hing Investment	1,193,857	1,336,198
Global UD		
Japan Kenzai Co, Ltd	1,399,684	1,817,574
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 milyar)	13,209,030	2,169,764
J u m l a h	<u>31,744,463</u>	<u>54,768,367</u>
Penyisihan Piutang ragu-ragu	<u>(952,334)</u>	<u>(1,660,095)</u>
J u m l a h	<u>30,792,129</u>	<u>53,108,272</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha di atas dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank, dengan rincian sebagai berikut :

Penerima Jaminan	Nilai yang Dijaminkan <i>Collateralized Amount</i>
Perusahaan :	
-PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Parripassu	50,000,000,000
-PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,748,583,718

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Bulat	57,956,601	41,038,372
Barang dalam Proses	59,281,514	56,999,214
Suku Cadang dan Bahan Pembantu	30,392,201	15,532,042
Barang Jadi	69,987,393	41,979,061
J u m l a h	217,617,709	155,548,689

Perediaan Perusahaan dijadikan jaminan terhadap fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengannilai pertanggungan sebesar US\$ 54.350.000

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai perediaan.

**6. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Sarana Kaltim Ventura	241,019	241,019

Akun ini merupakan investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Venture dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp. 241.019.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62% pada tanggal 31 Maret 2008.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 9			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	25,923,854	-	-	25,923,854
Bangunan	34,637,928	-	-	34,637,928
Mesin dan Peralatan	277,343,962	-	-	277,343,962
Kendaraan	7,071,881	-	-	7,071,881
Kendaraan Air	2,053,318	-	-	2,053,318
Perahu Motor	2,669,751	-	-	2,669,751
Perlengkapan Kantor	9,716,662	-	-	9,716,662
Pendingin Udara dan Lemari Es	386,194	-	-	386,194
Instalasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>359,803,550</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b># 359,803,550</b>

	2 0 0 9			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	15,521,487	-	-	15,521,487
Mesin dan Peralatan	139,777,525	-	-	139,777,525
Kendaraan	6,120,032	-	-	6,120,032
Kendaraan Air	1,400,246	-	-	1,400,246
Perahu Motor	849,166	-	-	849,166
Perlengkapan Kantor	4,391,169	-	-	4,391,169
Pendingin Udara dan Lemari Es	368,496	-	-	368,496
Instalasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>168,428,121</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b># 168,428,121</b>

	2 0 0 9			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	
<b>Jumlah Tercatat</b>				
Tanah	25,923,854	-	-	25,923,854
Bangunan	19,116,441	-	-	19,116,441
Mesin dan Peralatan	137,566,437	-	-	137,566,437
Kendaraan	951,849	-	-	951,849
Kendaraan Air	653,072	-	-	653,072
Perahu Motor	1,820,585	-	-	1,820,585
Perlengkapan Kantor	5,325,493	-	-	5,325,493
Pendingin Udara dan Lemari Es	17,698	-	-	17,698
Instalasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>191,375,429</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191,375,429</b>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 8			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	9,028,733	16,031,674		25,060,407
Bangunan	44,019,432	311,401		44,330,833
Mesin dan Peralatan	279,619,950	3,640,479		283,260,429
Kendaraan	8,305,206			8,305,206
Kendaraan Air	2,270,665			2,270,665
Perahu Motor	128,258			128,258
Perlengkapan Kantor	9,763,243	68,466		9,831,709
Pendingin Udara dan Lemari Es	509,254			509,254
Jumlah	<u>353,644,741</u>	<u>20,052,020</u>	<u>-</u>	<u>373,696,762</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	17,289,320	553,883	-	17,843,203
Mesin dan Peralatan	139,746,618	4,542,813	-	144,289,431
Kendaraan	6,315,573	287,735	-	6,603,308
Kendaraan Air	474,521	46,351	-	520,872
Perahu Motor	80,091	4,250	-	84,341
Perlengkapan Kantor	3,686,144	252,031	-	3,938,175
Pendingin Udara dan Lemari Es	416,303	9,592	-	425,895
Jumlah	<u>168,008,570</u>	<u>5,696,655</u>	<u>-</u>	<u>173,705,225</u>
2 0 0 8				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Jumlah Tercatat</b>				
Tanah	9,028,733	-	-	25,060,407
Bangunan	26,730,112	-	-	26,487,630
Mesin dan Peralatan	139,873,332	-	-	138,970,998
Kendaraan	1,989,633	-	-	1,701,898
Kendaraan Air	1,796,144	-	-	1,749,793
Perahu Motor	48,167	-	-	43,917
Perlengkapan Kantor	6,077,099	-	-	5,893,534
Pendingin Udara dan Lemari Es	92,951	-	-	83,359
Jumlah	<u>185,636,171</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199,991,536</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. ASET TETAP ( Lanjutan)**

Penyusutan yang dibebankan ke usaha s/d Maret 2009 sebesar Rp 168.428.121 (dalam ribuan Rp). Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan turunya nilai aset Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Aset tetap Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara parripassu

Pada tanggal 31 desember 2008, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 54.350.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kegiatan atas aset tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

**8. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 0 9 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 0 8 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
<b>Jangka Pendek</b>		
Hutang bank dan cerukan		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	176,063,679	172,646,259
PT Bank Mandiri Tbk	103,111,610	90,026,785
PT Bank Expor Indonesia Tbk	47,875,000	45,590,000
<b>J u m l a h</b>	<b><u>327,050,289</u></b>	<b><u>308,263,044</u></b>



**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. **HUTANG BANK (Lanjutan)**

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
<b>Jangka Panjang</b>		
PT Bank Mandiri Tbk		-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	196,110,283	167,949,111
PT Bank Negara Indonesia 46 Tbk		-
PT Bank Victoria Tbk		-
<b>J u m l a h</b>	<b>196,110,283</b>	<b>167,949,111</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3,109,595)	(2,625,000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>193,000,688</b>	<b>165,324,111</b>

Hutang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2008

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JPM/SPPK/170/2008 tanggal 3 Desember 2008 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam mata uang Rupiah (KMK Rupiah) dengan jumlah maksimal sebesar Rp. 11.200.000.000. Fasilitas KMK Rupiah ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2008 sampai dengan 24 Desember 2009
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (KMK US\$) dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 6.250.000. Fasilitas KMK US\$ ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2008 sampai dengan 24 Desember 2009
- Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (KMK US\$) dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 2.450.000. Fasilitas KMK US\$ ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2008 sampai dengan 24 Desember 2009.
- Fasilitas pembiayaan "Letter of Credit Import" dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2008 sampai dengan 24 Desember 2009.

Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang asing US Dollar masing-masing adalah 10% per tahun, sedangkan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 13,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah SHGB No. 135, 136, 901, 179 dan 180 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Romo Gresik No. 387, Jawa Timur, seluas 31.220 meter persegi.
- Tanah SHGB No. 38 dan 39 atas nama Perusahaan di Jl. Bilik Buaya, Desa Bukuan Kecamatan Palaran Samarinda - Kalimantan Timur seluas 418.593 meter persegi.
- Tanah SHM No. 3684/Grogol atas nama Rita Indriawati, di Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, seluas 952 meter persegi.
- Mesin-mesin produksi, inventaris pabrik dan peralatan lainnya.
- Kendaraan bermotor.
- Persediaan dan piutang usaha.
- Personal Guarantee atas nama Tuan Lim Gunawan Hariyanto, Tuan Lim Gunardi Hariyanto.
- Corporate guarantee atas nama PT Harita Jayaraya.

Hutang dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Fasilitas kredit dalam mata uang US Dollar dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah, bangunan dan prasarana seluas 179,050 meter persegi senilai Rp. 60.000.000.000
- Mesin dan peralatan, alat berat serta inventaris sebesar Rp. 140.500.000.000
- Perediaan barang sebesar Rp. 180.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp. 50.000.000.000

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. HUTANG BANK (Lanjutan)**

Hutang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2007, fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor Perusahaan yang dapat diperbaharui setiap tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2009, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 16.800.000 dan Rp. 9.450.000.000. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang US Dollar masing-masing adalah 8,25% per tahun, sedangkan dalam mata uang Rupiah masing-masing adalah 13,5% per tahun.

Dalam perjanjian ini disebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) oleh Perusahaan tanpa persetujuan Bank, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham di luar saham publik.
- e. Mengambil pinjaman dari bank lain baik untuk tambahan modal kerja, kredit investasi maupun tujuan lainnya, terkecuali yang sudah diketahui dan disetujui oleh Bank.
- f. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun kepada perusahaan lain,kecuali yang sudah diketahui oleh Bank.
- g. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu.
- h. melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham kecuali sepanjang sesuai dengan yang telah dinyatakan dalam prospektus.
- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- j. Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha.
- k. Mengadakan transaksi dengan pihak luar atau yang mempunyai hubungan istimewa dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan yang wajar dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- l. Menerima pinjaman dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya di atas Rp. 1 miliar, tanpa persetujuan dari BRI.
- m. Mengadakan transaksi pembiayaan antara afiliasi, kecuali diketahui oleh Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 179.050 meter persegi dengan HGB No. 6 di Samarinda ditambah bangunan, mesin dan peralatan, inventaris.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Samarinda, Kalimantan Timur.
- Piutang Perusahaan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Plymilindo Perdana PT	504,160	-
HT Walter International	504,276	-
Aneka Asia UD	819,530	-
Fajar Abadi Masindo PT	289,166	-
Rizki Kacida Reana PT	309,712	-
Bumi Ayu Perkasa PT	422,378	-
Langkah Tirtaguna	324,030	-
Bintang Widya Lestari	317,981	-
Batu Karang Sakti	387,924	1,550,947
PT Kanefusa Indonesia	431,918	514,517
Massa Djaja, Toko	-	664,320
Karana Lines PT	644,461	1,257,154
Sumalindo Mitra Resindo PT	7,669,182	7,229,159
Samudra Indonesia	-	522,210
Meinan Machinery Works, Inc	-	1,715,198
Rimba Segara Lines	1,972,912	708,148
Lain-lain	9,490,081	7,620,339
Jumlah	<u>24,087,711</u>	<u>21,781,992</u>

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku serta tidak dikenakan suku bunga.

**10. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	15,194,562	14,345,073
Pajak Penghasilan Pasal 21	471,914	207,970
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	719,097
Pajak Penghasilan Pasal 25	3,016,111	104,145
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	73,387
Pajak Penghasilan Pasal 23	7,812	2,695
Jumlah	<u>18,690,399</u>	<u>15,452,367</u>
	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	93,631
Pajak Penghasilan Pasal 23	14,672	44,289
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	62,205	13,133
Pajak Penghasilan Pasal 15	12,879	4,876
Jumlah	<u>89,756</u>	<u>155,929</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar	%	Ribuan Rp
PT Harita Jaya Raya	341,825,996	33.78	42,728,250
Eton Asset Management Ltd	286,511,000	28.32	35,813,875
Crossback Ventures Ltd	166,363,750	16.44	20,795,469
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	1,364,012	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909,332	0.09	113,666
Primkopol Sepolwan	454,664	0.04	56,833
M a s y a r a k a t	214,345,996	21.19	26,793,250
J u m l a h	1,011,774,750	100	126,471,844

Nama Pemegang Saham	2008		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar	%	Ribuan Rp
PT Harita Jaya Raya	341,825,996	33.78	42,728,250
Eton Asset Management Ltd	286,511,000	28.32	35,813,875
PT Harita Kencana Securities	114,650,000	11.33	14,331,250
Delta Trading Limited	49,664,332	4.91	17,419,854
Crossback Ventures Ltd	50,888,750	5.03	6,361,094
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	1,364,012	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909,332	0.09	113,666
Primkopol Sepolwan	454,664	0.04	56,833
M a s y a r a k a t	165,506,664	16.36	9,476,520
J u m l a h	1,011,774,750	100	126,471,844

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 19 Juni 2008 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 14 tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk tidak membagi deviden untuk tahun 2007 dan membentuk dana cadangan sejumlah Rp. 100 juta dari laba bersih tahun 2007.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2007 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 75 tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk tidak membagi deviden untuk tahun 2006 dan membentuk dana cadangan sejumlah Rp. 100 juta dari laba bersih tahun 2006.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri atas :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Lapis	111,921,136	108,079,512
UV Coating	26,603,670	24,946,268
Blockboard	4,280,463	5,079,621
Moulding	2,106,635	4,435,149
Color Floor	1,026,300	693,831
<b>J u m l a h</b>	<u>145,938,204</u>	<u>143,234,381</u>

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2009 dilakukan dengan pihak ketiga.

**13. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Persediaan Bahan Baku, Awal	74,448,146	70,341,128
Pembelian	52,955,912	39,878,380
Tersedia untuk Digunakan	<u>127,404,058</u>	<u>110,219,508</u>
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(57,956,601)	(41,038,372)
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	69,447,457	69,181,136
Pengepakan Boiler	(1,916,615)	(1,714,934)
Beban Produksi Langsung	33,723,209	30,127,318
Beban Produksi Tidak Langsung	25,923,388	23,322,709
Beban Produksi	<u>127,177,439</u>	<u>120,916,229</u>
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	81,426,128	79,436,698
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	(59,281,514)	(61,078,991)
Beban Pokok Produksi	<u>149,322,053</u>	<u>139,273,936</u>
Persediaan Barang Jadi, Awal	47,739,413	45,901,404
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(69,987,393)	(41,382,697)
Beban Pokok Penjualan	<u>127,074,073</u>	<u>143,792,643</u>

Pembelian kayu log kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 25% dan 36% untuk 31 Maret 2008 dan 31 maret 2009.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk 31 Maret 2008**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pengapalan	10,666,270	10,987,223
Bongkar Muat	668,566	644,857
Administrasi Bank	300,687	463,565
Lain-lain	258,182	368,317
Jumlah	<u>11,893,705</u>	<u>12,463,962</u>

**15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	2009 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2008 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Gaji, Upah dan Kenikmatan Karyawan	2,683,118	2,689,351
Telekomunikasi	268,442	434,721
Perjalanan Dinas	420,734	495,405
Lain-lain	2,061,613	1,968,264
Jumlah	<u>5,433,907</u>	<u>5,587,741</u>

**16. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

**17. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), kas dan bank, piutang dan hutang usaha dalam mata uang asing.

**18. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba usaha per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.